

- VALUE (COST CONTROL)

- ADLNY PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- DISSERTATIONS, ACADEMIC

**PENYAJIAN LAPORAN NON VALUE ADDED ACTIVITY
SEBAGAI PENERAPAN KONSEP ACTIVITY BASED
MANAGEMENT SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA PT. GI GIANT METAL
TAHUN 2003**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
IURUSAN AKUNTANSI**



A 311/05

Yul

P

UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

DWI YULIASTUTI

No. Pokok : 049922759-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**


SKRIPSI
PENYAJIAN LAPORAN ELIMINASI NON VALUE ADDED
ACTIVITY SEBAGAI PENERAPAN KONSEP ACTIVITY
BASED MANAGEMENT PADA PT. GI GIANT METAL
TAHUN 2003

DIAJUKAN OLEH:

DWI YULIASTUTI
No. Pokok: 049922759-E

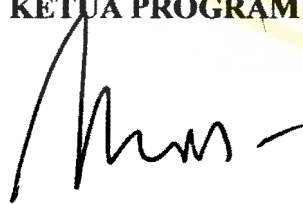
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. YUSTRIDA BERNAWATI Msi. Ak.
Nip. 131929863

Tgl. 23 Agustus 2005

KETUA PROGRAM STUDI,


M. SUYUNUS MAFIS Ak.
Nip. 131287542

Tgl. 23 Agustus 2005

ABSTRAKSI SKRIPSI

Perkembangan dalam bidang teknologi manufaktur, transportasi, dan informasi yang pesat telah mengakibatkan persaingan yang pesat di pasar. Konsumen menginginkan produk yang berkualitas tinggi, sangat fungsional, selalu ada pada saat barang dibutuhkan dan harga murah. Tentu saja hal ini menuntut para perusahaan produsen barang untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus (*Continuous Improvement*) dalam berbagai bidang agar memperoleh keunggulan kompetitif. Perusahaan yang mampu fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara menghasilkan produk/jasa yang bermutu tinggi dan *Cost Effective* maka perusahaan memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan pasar (*Market Competition*). Biaya merupakan faktor penting untuk menjamin keberhasilan perusahaan dalam persaingan di pasar. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk/jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang murah. Ini dapat dicapai jika biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk / jasa tersebut adalah biaya-biaya yang memang seharusnya dikeluarkan untuk membuat produk tersebut dan tidak terjadi pemborosan.

Perusahaan akan melakukan pengendalian biaya dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar yang telah dianggarkan. Jika biaya sesungguhnya melebihi biaya standar yang telah dianggarkan maka dapat diyakini bahwa ada proses pemborosan biaya.

Sasaran utama yang hendak dicapai adalah efisiensi biaya atau pengeliminasian pemborosan, maka tindakan bijaksana adalah mencari penyebab timbulnya biaya tersebut dan mengelola serta mengendalikan sebab itu sehingga efektif dan efisien. Namun yang dapat dikelola adalah aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya.

Efisiensi biaya dapat dicapai bila dalam proses kegiatan perusahaan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang esensial saja untuk produk yang dihasilkan, sehingga biaya-biaya yang tidak relevan dapat ditekan. Ada dua aktivitas pokok di perusahaan yaitu aktivitas yang bernilai tambah (*Added Value Activity*) yang menghasilkan biaya bernilai tambah (*Value Added Cost*) dan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*Non Value Added Activity*) yang akan menghasilkan biaya tidak bernilai tambah (*Non Added Value Cost*).

Problem yang muncul karena adanya *Non Added Value Activity and Cost*, dapat diatasi dengan system manajemen berbasis aktivitas (*Activity Based Activity*). Perusahaan dapat menekan biaya produksi melalui pemahaman aktivitas, pengeliminasian aktivitas yang tidak bernilai tambah dan peningkatan aktivitas bernilai tambah. Bila *Cost Driver* telah teridentifikasi, maka penentuan biaya dari masing-masing aktivitas selanjutnya dapat ditentukan dan disajikan hasilnya dalam laporan.

Berdasar laporan yang menunjukkan besarnya aktivitas-aktivitas dan biaya-biaya yang tidak bernilai tambah ini, pihak manajemen berpacu melakukan perbaikan-perbaikan yang akan mengarah pada pengurangan biaya (*Cost Reduction*). Pengurangan biaya melalui *Activity Based Management* dapat dilakukan dengan cara eliminasi aktivitas, seleksi aktivitas, pengurangan aktivitas dan pembagian aktivitas. Penurunan biaya ini akan meningkatkan keleluasaan perusahaan dalam menetapkan harga yang kompetitif dengan ditunjang situasi dan kondisi perusahaan.